

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian pada dasarnya merupakan suatu pencarian, menghimpun data, mengadakan pengukuran, analisis. Sedangkan penelitian yang digunakan oleh peneliti penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena peristiwa, aktivitas sosial, sikap, dan pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁵⁶Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang diperlukan bersifat data yang diambil langsung dari obyek penelitian.

Sedangkan jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah deskriptif, Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditunjukkan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada dilapangan, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.⁵⁷

B. Tahap-tahap Penelitian

Sebagaimana pendapat dari Lexy dalam penelitian kualitatif ini peneliti lakukan tiga tahap pokok yaitu : a. Tahap pra lapangan b. Tahap kegiatan lapangan c. Tahapan analisis data.⁵⁸

⁵⁶Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), 53-60.

⁵⁷Ibid., 54-57.

⁵⁸Ibid., 127.

Sejalan dengan pendapat tersebut, dalam tahap pra lapangan, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi ke lokasi penelitian yakni MI Darul Ihsan Kertonegoro untuk mendapatkan gambaran umum secara tepat pada latar penelitian. Pada tahapan ini peneliti juga menentukan langkah-langkah menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian serta persoalan etika penelitian.

Setelah langkah-langkah tersebut dilakukan, langkah selanjutnya adalah tahap kegiatan lapangan atau tahap eksplorasi fokus penelitian, pada tahap ini peneliti mulai memasuki lapangan dan melakukan pengumpulan data berdasarkan fokus masalah dalam penelitian.

Tahapan berikutnya adalah tahap analisis data terhadap data yang telah dikumpulkan. Pada tahap ini juga dilakukan pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data dan diakhiri dengan pelaporan seluruh hasil penelitian.

C. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data dalam proses penelitian. Instrument berkaitan erat dengan metode yang digunakan dalam penelitian. Instrumen penelitian dalam pembuatan skripsi ini ialah peneliti sendiri beserta komponen yang ada di dalam Lembaga MI Darul Ihsan Kertonegoro.

Peneliti disini sebagai instrumen yang melakukan observasi, mengolah dan memverifikasi data serta menganalisis data terkait dengan yang ada di tempat penelitian. Selain itu objek penelitian yakni Guru Akidah Akhlak, Kepala Madrasah, Siswa MI Darul Ihsan Kertonegoro, serta semua komponen yang ada didalamnya untuk dijadikan bahan penelitian.

D. Sumber data

Apabila dilihat dari sumber datanya maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data ini adalah guru akidah akhlak, Kepala madrasah, siswa.
2. Sumber sekunder yaitu merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen⁵⁹, sumber data ini berupa pustaka yaitu buku-buku ataupun sumber di internet sebagai sumber data.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Setelah menentukan subjek penelitian, unuk mendapatkan data yang cukup dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang mana satu sama lain saling melengkapi, metode tersebut antara lain:

⁵⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 306.

1. Metode Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.⁶⁰Metode ini antara lain penulis gunakan untuk mengamati letak geografis, sarana prasarana, dan pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak di MI Darul Ihsan Kertonegoro.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik tertentu.⁶¹ Adapun dalam penulisan penulis menggunakan wawancara semi terstruktur. Yaitu mula-mula peneliti menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur kemudian diperdalam dengan mengorek pertanyaan lebih lanjut.

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang problematika pembelajaran akidah akhlak dan alternative pemecahan masalah. Dalam penelitian ini wawancara di tujukan kepada Kepala Madrasah, Guru akidah akhlak, siswa.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶²

⁶⁰Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Asdi Mahasatya , 2016), 156.

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 316.

⁶²Ibid., 329.

Metode ini peneliti gunakan untuk menghimpun data yang sifatnya dokumenter, seperti sejarah berdirinya lembaga, visi dan misi, sarana dan prasarana serta data-data yang diperlu lainnya.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasian dan mengurutkan data dalam pola, katagori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁶³ Kemudian agar data yang diperoleh nanti sesuai dengan kerangka kerja maupun fokus masalah, akan ditempuh tiga langkah utama dalam penelitian ini, yaitu:⁶⁴

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Model data (*Data Display*)

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah di pahami.

⁶³ Lexi J. Meloang, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Posdakarya, 2014), 280.

⁶⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 338.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari obyek yang utuh untuk konfigurasi yang utuh dari objek penelitian. Proses pengambilan kesimpulan ini merupakan proses pengambilan inti dari penelitian yang kemudian disajikan dalam bentuk pernyataan atau kalimat.

G. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Adapun teknik pemeriksaan yang digunakan untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian ini adalah:⁶⁵

1. Perpanjangan

Keikutsertaan dilakukan dengan memperpanjang waktu pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data dan menguji ketidakbenaran informasi, dan membangun kepercayaan subyek.

2. Ketekunan pengamatan

Keajegan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

⁶⁵Lexi J. Meloang, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 327.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

